

ABSTRAKSI

Nuurul Qur'ani, Pengaruh Pemberian Program “Kelompok Dukungan Sebaya” Terhadap Tingkat Resiliensi Pada Narapidana Penderita HIV/AIDS di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Banceuy Bandung.

Lembaga Pemasyarakatan merupakan suatu lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Banceuy ini khusus menampung orang-orang yang memiliki kasus hukum karena narkoba. Selain narkoba, sebagian dari mereka juga penderita HIV/AIDS positif. Perasaan sensitif menyebabkan orang yang hidup dengan HIV dan AIDS semakin mengucilkan diri dari komunitasnya. Untuk itu, orang yang hidup dengan HIV dan AIDS sangat membutuhkan dukungan untuk mempersiapkan mental, menenangkan diri, dan membangkitkan semangat hidup. Kemampuan untuk melanjutkan hidup setelah ditimpa kemalangan atau setelah mengalami tekanan yang berat bukanlah sebuah keberuntungan, tetapi hal tersebut menggambarkan adanya kemampuan tertentu pada individu yang dikenal dengan istilah resiliensi. Di dalam Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Banceuy terdapat layanan “Kelompok Dukungan Sebaya” (KDS) yaitu wadah untuk berkumpulnya Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) dan Orang yang Hidup Dengan HIV/AIDS (OHIDA) untuk dapat saling bercerita, mendapatkan informasi kesehatan dan bersama - sama memecahkan permasalahan yang dibutuhkan anggotanya supaya saling mendukung antar kesebayaan. Kebutuhan untuk berkelompok dengan satu tujuan yang sama, sebab anggotanya mempunyai permasalahan yang sama untuk mendapatkan kenyamanan di dalam kelompok menimbulkan pertanyaan apakah diberikannya program “Kelompok Dukungan Sebaya” berpengaruh atau tidak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh program “Kelompok Dukungan Sebaya” terhadap tingkat resiliensi pada narapidana penderita HIV/AIDS yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Banceuy Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasy Experiment* pendekatan *Interrupted Time-Series*. Analisis datanya dilakukan per individu. Pengumpulan data penelitian menggunakan *skala resiliency* yang diberikan pada saat sebelum, selama, dan sesudah diberikan *treatment*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis grafik. Penelitian ini dilakukan pada 3 orang narapidana penderita HIV/AIDS yang belum pernah mendapatkan program “Kelompok Dukungan Sebaya”.

Simpulan dari penelitian ini bahwa Pemberian program “Kelompok Dukungan Sebaya” berpengaruh terhadap tingkat resiliensi pada narapidana penderita HIV/AIDS di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Banceuy Bandung. Terdapat dua subjek yang mengalami peningkatan tingkat resiliensi pada saat *treatment* diberikan dan kemudian menalami penurunan setelah *treatment* dihentikan. Satu orang subjek lainnya menunjukkan peningkatan tingkat resiliensi secara bertahap meskipun tidak signifikan.